

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)

kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

Barang siapa yang mendapat hikmah itu

Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak.

Dan tiadalah yang menerima peringatan

melainkan orang-orang yang berakal”.

(Q.S. Al-Baqarah: 269)

“...*kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang*  
*akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa*...” - 5cm.

Hidup mati ku hanya milik Allah..

Segala puji bagi Allah,

yang dengan kuasa-Nya lah hamba yang tidak punya daya ini

bisa menyelesaikan laporan penelitian ini.

Semoga semua ini bisa menjadi bagian tujuan Engkau meniupkan ruh di raga ini,

yakni tak lain untuk selalu beribadah kepada-Mu.

Karena Engkaulah sebaik-baiknya Penolong.  
  
Salawat dan salam selalu kami curahkan kepada inspirator terbaik dunia,

Rasulullah Saw. Rindu kami untuk menatap wajah muliamu,

kami berharap engkau memanggil nama kami untuk berjumpa dengan engkau ya Rasulullah.  
“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain”

(H.R. Bukhari)

Aku berdiri di sebuah jalan setapak yang gelap.  
Pandanganku tertuju di kejauhan sana dengan senyuman yáng sudah tak asing lagi bagiku. Merékalah orang yang sangat aku hargai dan hormati, aku cintai dan akú sayangi…..  
Ya.. mereka ayah dan ibuku….  
Ibu yang telah mengandungku selama 9 bulan…  
ibu yang sedang memperjuangkan hidup dan matinya hingga aku dapat hadir ke dunia ini….  
ibu juga yg telah merawatku dengan penuh kasih kelembutan dan kasih sayang…  
Ayah yang telah mendidikku…  
ayah yang rela kerja banting tulang, ikhlas mengeluarkan keringat agar aku dapat menikmati hidup, Detik demi detik, hari demi hari, bahkan tahun demi tahun….  
apakah yg dapat aku lakukan untuk membalas mereka ??  
sering aku tutup kuping tak mau dengar nasehat mereka.  
sering kali aku bohong untuk kepuasanku.  
sering aku melawan mereka karena kenakalanku.  
Ya tuhan…  
betapa durhakanya aku, tak sadarkah aku bahwa mereka begitu berarti dalam hidupku…  
langkah-langkahku terhenti di depan ayah dan ibu ku dan kupandangi wajah mereka inci demi inci…  
tubuh yang begitu indah kini mulai membungkuk,  
rambut yang begitu hitam dulu kini mulai memutih dan kulit yang begitu kencang mulai keriput.  
ku tatap mata mereka yang berbinar binar dan mulai meneteskan air mata haru..  
bangga melihatku…  
kucium tangan mereka, kupeluk mereka sambil berkata..  
Ayah… Ibu..,  
yang aku berikan sampai hari ini tidak akan cukup membalas apa yang ayah dan ibu berikan kepadaku.  
terima kasih ayah….  
terima kasih ibu…..  
aku sayang ayah dan ibu hingga akhir hayatku…

Terima kasih….  
I Love You Mother & Father